

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**ANALISIS PERBEDAAN PREFERENSI KARIR**

**MAHASISWA AKUNTANSI**

**(Studi Empiris Pada Mahasiswa S1 Akuntansi di Kota Padang)**



**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana*

*Ekonomi S1 (Strata Satu) Pada Program Studi Akuntansi*

**Oleh:**

**AISYAH RIANI MIRZA**

**20043028**

**DEPARTEMEN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2024**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**ANALISIS PERBEDAAN PREFERENSI KARIR MAHASISWA AKUNTANSI  
(STUDI EMPIRIS PADA MAHASISWA S1 AKUNTANSI DI KOTA PADANG)**

**Nama** : Aisyah Riana Mirza  
**Nim / TM** : 20043028 / 2020  
**Jenjang Pendidikan** : Strata 1 (S1)  
**Departemen** : Akuntansi  
**Fakultas** : Ekonomi dan Bisnis

Padang, 13 November 2024

**Disetujui Oleh:**

**Mengetahui**

**Kepala Departemen Akuntansi**

**Pembimbing**

**Dr. Nelviritia, SE, M.Si, Ak**  
NIP: 19740706199903 2 002

**Vita Fitria Sari, SE, M.Si**  
NIP: 19870515201012 2 009

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

*Diajukan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Ujian Skripsi*

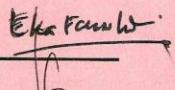
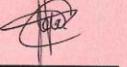
*Departemen Akuntansi Falkutas Ekonomi dan Bisnis*

*Universitas Negeri Padang*

**Judul** : Analisis Perbedaan Preferensi Karir Mahasiswa Akuntansi  
(Studi Empiris Pada Mahasiswa S1 Akuntansi di Kota Padang)  
**Nama** : Aisyah Riani Mirza  
**Nim / TM** : 20043028 / 2020  
**Departemen** : Akuntansi  
**Fakultas** : Ekonomi dan Bisnis

Padang, 13 November 2024

**Tim Penguji:**

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	: Vita Fitria Sari, SE, M.Si	1. 
2	Anggota	: Dr. Eka Fauzihardani, SE, M.Si, Ak	2. 
3	Anggota	: Charoline Cheisviyanny, SE, M.Ak	3. 

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aisyah Riani Mirza  
NIM/Thn Masuk : 20043028/2020  
Tempat /Tgl Lahir : Batam/ 03 Juni 2002  
Jurusan : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Alamat : Korong Titian Akar, Buayan, Lubuk Aluang  
No. Hp : 082173773796  
Judul Skripsi : Analisis Perbedaan Preferensi Karir Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa S1 Akuntansi di Kota Padang)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/ skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana) baik di UNP atau di Perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani Asli oleh pembimbing, Tim Pengujian dan Ketua Jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, 13 November 2024

Yang menyatakan,

  
Aisyah Riani Mirza  
NIM. 20043028

## **ABSTRAK**

**Mirza, Aisyah Riani. (20043028/2020). Analisis Perbedaan Preferensi Karir Mahasiswa Akuntansi (*Studi Empiris Pada Mahasiswa S1 Akuntansi di Kota Padang*).**

**Pembimbing: Vita Fitria Sari, SE, M.Si**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan preferensi karir mahasiswa akuntansi sebelum dan sesudah diberikan informasi mengenai kelebihan dan kekurangan akuntan publik dan akuntan swasta. Penelitian ini menggunakan Teori Ekspektansi dan Teori Dua Faktor Herzberg. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa S1 Akuntansi di Kota Padang, dan pengumpulan data dilakukan dengan survei yang disebarluaskan secara langsung dan melalui google form kepada mahasiswa akuntansi di enam perguruan tinggi di Padang. Pengujian hipotesis menggunakan analisis non parametrik yaitu uji McNemar. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang cukup mencolok dalam pilihan karir mahasiswa akuntansi sebelum dan sesudah diberikan informasi mengenai kelebihan dan kekurangan akuntan publik, dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Gaji dan *work-life balance* merupakan dua aspek yang mempengaruhi motivasi dan ekspektasi mahasiswa ketika mempertimbangkan karier sebagai akuntan publik atau akuntan swasta.

**Kata Kunci: Mahasiswa Akuntansi, Karir, Akuntan Privat, Akuntan Publik**

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan Syukur kepada Allah Subḥānahu Wa Ta ‘ālā, karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Investor abadi dan teristimewa kedua orang tua penulis, Bapak Drs. Zakrimal M.Si dan Ibu Mirawati serta adik-adik penulis yang selalu memberikan doa, kasih sayang, motivasi, dan membangkitkan semangat selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Perengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas dan izin dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Nelvrita, S.E., M.Si., Ak selaku Kepala Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Vita Fitria Sari, S.E., M.Si, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran, dan motivasi dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.

5. Ibu Dr. Eka Fauzihardani, SE, M.Si., Ak dan Ibu Charoline Cheisviyanny, SE, M.Ak selaku dosen penelaah peneliti yang telah memberikan masukan, kritik, dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini.
6. Agnes Wal Aidil, Ayu Astuti Cania, dan Dahliani Putri selaku sahabat penulis yang selalu ada disisi penulis apapun situasi dan kondisinya.
7. Rivi Warensa Fitri selaku teman seperbimbingan yang selalu menemani penulis dimulai dari bimbingan skripsi, mengumpulkan data di universitas lain sampai malam, daftar ujian skripsi dan ujian skripsi bersama.
8. Abang Mara Halim Hasibuan, selaku orang yang sangat menenangkan dan meyakinkan penulis bahwa penulis mampu melewati fase skripsi ini.
9. Responden penelitian yang bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner penelitian ini secara serius.
10. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan semangat dan bantuan dalam berbagai bentuk selama penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Padang,                    November 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	i
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	ii
<b>DAFTAR ISI.....</b>	ii
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	iv
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	v
<b>BAB I .....</b>	1
<b>PENDAHULUAN.....</b>	1
A.    Latar Belakang .....	1
B.    Rumusan Masalah .....	10
C.    Tujuan Penelitian.....	10
D.    Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II .....</b>	12
<b>TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	12
A.    Landasan Teori .....	12
B.    Penelitian Terdahulu.....	21
C.    Kerangka Konseptual dan Pengembangan Hipotesis.....	26
<b>BAB III.....</b>	30
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	30
A.    Jenis Penelitian.....	30
B.    Populasi dan Sampel .....	31
C.    Metode Pengumpulan Data .....	31
D.    Instrumen Penelitian.....	31
E.    Teknik Analisis Data .....	33
<b>BAB IV .....</b>	35
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	35
A.    Gambaran Umum Penelitian .....	35
B.    Deskripsi Data Objek Penelitian .....	35
C.    Hasil Analisis Data.....	37
D.    Pembahasan.....	42
<b>BAB V.....</b>	55

<b>SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>55</b>
A.    Simpulan .....	55
B.    Keterbatasan Penelitian.....	56
C.    Implikasi.....	57
D.    Saran.....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>59</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>64</b>
A.    Kuesioner Penelitian .....	64
B.    Tabulasi Data.....	67

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sebaran Populasi dan Sampel .....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 2. Persentase Sebaran Responden .....	36
Tabel 3. Karakteristik Responden .....	36
Tabel 4. Persentase Informasi Pro Kontra Akuntansi.....	37
Tabel 5. Uji Normalitas .....	37
Tabel 6. Uji Homogenitas .....	38
Tabel 7. Hasil Statistik Deskriptif .....	40
Tabel 8. Pengolahan data menggunakan Uji McNemar .....	41
Tabel 9. Hasil Uji McNemar .....	42
Tabel 10. Perbedaan pilihan karir mahasiswa sebelum dan sesudah diberikan informasi .....	43

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian .....	29
Gambar 2. Peringkat Motivasi Karir Akuntan Publik.....	45
Gambar 3. Peringkat Motivasi Karir Akuntan Privat.....	49

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Akuntan memainkan peran yang sangat penting dalam dunia bisnis dan perekonomian karena menyediakan informasi keuangan yang esensial untuk pengambilan keputusan yang efektif (Kurniawan et al., 2019; Ramayani & Sari, 2019). Akuntan bertanggung jawab untuk menyediakan informasi keuangan yang akurat dan relevan, yang diperlukan oleh manajemen perusahaan, investor, otoritas pajak, dan pemangku kepentingan lainnya untuk membuat keputusan yang tepat (Hatane et al., 2019).

Akuntan dinilai memiliki karir yang sangat menjanjikan di masa depan, dengan prospek yang sangat bagus dan peluang yang beragam di bidang bisnis (Raharja & Liany, 2020). AICPA survey di tahun 2005 memberikan tiga kategori profesi yang akan dipilih oleh mahasiswa akuntansi yaitu akuntan publik, akuntan privat, dan akuntan pemerintah (Warrick et al., 2010).

Akuntan publik bekerja di suatu kantor akuntan publik dengan cakupan klien yang luas dan bekerja untuk mempersiapkan informasi keuangan individu atau perusahaan yang akan di publikasikan kepada publik. Sementara, akuntan privat mempersiapkan informasi keuangan khususnya laporan analisis keuangan untuk manajer internal perusahaan tempatnya bekerja. Di sisi lain, akuntan pemerintah memberikan jasa keuangan untuk organisasi atau lembaga sektor publik, seperti pemerintahan pusat, provinsi, atau pemerintah kabupaten/kota ke bawah.

Melihat pengertian dari ketiga bidang profesi tersebut, (Crossman, 2017) mengkategorikan akuntan pemerintah sebagai akuntan privat, dengan pandangan bahwa akuntan pemerintah hanya bekerja untuk satu organisasi atau lembaga kepemerintahan bukan untuk banyak klien seperti akuntan publik. Sehingga penelitian ini, menggunakan istilah akuntan publik dan akuntan privat sebagai pilihan karirnya.

Perbedaan tugas dan lingkungan pekerjaan antara akuntan publik dan akuntan privat menjadi hal krusial yang perlu disampaikan oleh akuntan pendidik kepada mahasiswa. Seperti realitas pekerjaan akuntan publik yang bekerja dengan berbagai klien untuk meninjau dan menyiapkan dokumen keuangan yang harus diungkapkan oleh individu atau perusahaan kepada publik. Sementara, akuntan swasta/privat menangani informasi keuangan dari satu perusahaan tempat mereka bekerja, biasanya menyiapkan atau menganalisis laporan untuk manajer internal (Crossman, 2017).

Akuntan privat adalah profesional akuntansi yang bekerja secara eksklusif untuk satu organisasi atau perusahaan tertentu(Wen et al., 2018). Tugas utamanya adalah mengelola dan menganalisis informasi keuangan perusahaan untuk membantu manajemen dalam pengambilan keputusan bisnis. Akuntan privat bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan, pengendalian anggaran, pelaporan biaya, penggajian, serta perpajakan internal.

Di sisi lain, akuntan publik menyediakan layanan akuntansi kepada berbagai klien, termasuk perusahaan, pemerintah, organisasi non-profit, dan individu.

Profesi ini biasanya bekerja di kantor akuntan publik dan menawarkan berbagai jasa seperti audit, konsultasi pajak, dan layanan penjaminan lainnya(Wen et al., 2018) .

Baik akuntan privat maupun akuntan publik memainkan peran penting dalam dunia bisnis dan perekonomian. Akuntan privat, dengan fokus pekerjaan pada satu organisasi, membantu memastikan bahwa perusahaan tersebut berjalan secara efisien dan menguntungkan, serta mematuhi peraturan keuangan internal.

Akuntan publik, melalui peran audit dan konsultasi, membantu menjaga transparansi dan akuntabilitas di pasar keuangan, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan investor dan stabilitas ekonomi. Kedua jenis akuntan ini saling melengkapi dan bersama-sama berkontribusi terhadap kelancaran operasional bisnis dan kesehatan ekonomi secara keseluruhan.

Minat terhadap profesi akuntan publik di Indonesia tampaknya lebih rendah dibandingkan dengan akuntan privat. Profesi akuntan publik dinilai kurang menarik sehingga banyak akuntan publik yang beralih karir serta membuat profesi tersebut tidak lagi menjadi pilihan utama bagi mahasiswa akuntansi saat ini (Kurniyawati & Listyowati, 2021).

Menurut data keanggotaan akuntansi bersertifikat (CA) yang terdaftar di Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) ([web.iaiglobal.or.id](http://web.iaiglobal.or.id)), jumlah akuntan yang telah memperoleh sertifikasi akuntan (CA) adalah 10.190 akuntan, tetapi menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) hanya terdapat kurang lebih 431 Kantor Akuntan Publik (KAP) di Indonesia dengan keanggotaan yang terdaftar aktif sebanyak 1.025 akuntan publik.

Tingginya biaya pendidikan dan panjangnya proses sertifikasi menjadi penyebab minimnya minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang tersebut (Kurniyawati & Listyowati, 2021). Ujian sertifikasi akuntan publik di Indonesia terbagi menjadi tiga level yaitu level dasar, Iprofesional, dan professional lanjutan per tahun 2021, menurut Dewan Pengurus Nasional (DPN) IAI. Format ini berlaku selama satu tahun yaitu mulai 1 Januari 2022 lalu ([web.iaiglobal.or.id](http://web.iaiglobal.or.id)).

Dewan Kehormatan Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) beranggapan bahwa profesi akuntan publik kurang diminati di kalangan muda dan fresh graduate (Kurniyawati & Listyowati, 2021). Generasi saat ini menganggap akuntan publik adalah profesi yang sangat berisiko. Namun, penghasilannya tidak sebanyak risiko yang dihadapi. Akuntan publik harus mampu menjaga independensi serta profesionalisme dalam bekerja.

Skandal Enron di Amerika Serikat tahun 2001 menjadi bukti pentingnya independensi akuntan publik dalam menjaga integritas dan keandalan laporan keuangan. Dalam skandal ini, Arthur Andersen sebagai auditor untuk perusahaan Enron terlibat dalam manipulasi laporan keuangan perusahaan. Skandal seperti Enron juga terjadi di Indonesia. Salah satunya di tahun 2023, yang melibatkan Kantor Akuntan Publik (KAP) Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi Tjahjo & Rekan (KNMT) dan PT Asuransi Adisarana Wanaartha (WAL). Kasus serupa juga terjadi di salah satu perusahaan BUMN yaitu PT Garuda Indonesia (Persero) yang melibatkan Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan pada tahun 2019.

Kasus-kasus besar di atas menunjukkan bagaimana kegagalan untuk menjaga independensi dapat merusak karir dan reputasi seorang akuntan publik. Risiko hukum dan profesional yang terkait dengan ketidakpatuhan atau kesalahan dalam audit sangat tinggi, yang dapat mengakibatkan denda, sanksi, atau bahkan pencabutan izin praktik. Ketakutan akan konsekuensi dari risiko tersebut membuat profesi akuntan publik kurang diminati.

Berbanding terbalik dengan akuntan publik, akuntan privat lebih diminati karena tidak memerlukan sertifikasi profesi, kompensasi atau gaji yang didapatkan lebih tinggi, jam kerja yang fleksibel, serta mendapatkan keseimbangan antara hidup dan pekerjaan (Ramayani & Sari, 2019). Preferensi generasi sekarang yang lebih mengutamakan fleksibilitas waktu dalam berkarir membuat akuntan privat menjadi salah satu pilihan karir mahasiswa akuntansi (Hatane et al., 2019).

Crossman (2017) menyatakan bahwa akuntan publik dan akuntan privat memiliki banyak pro dan kontra. Seorang akuntan harus memiliki gelar dan sertifikasi akuntansi, tetapi hanya akuntan publik yang memerlukan sertifikasi *Chartered Professional Accountant* (CPA). Seorang akuntan publik juga harus memahami sistem bisnis perusahaan klien dan memiliki kemampuan analisis yang kuat, sedangkan akuntan privat harus memahami prosedur bisnis dan standar industri.

Seorang akuntan publik harus mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi dengan baik karena mereka akan bekerja untuk waktu yang lama dengan klien yang beragam dan sering bepergian. Akuntan privat bekerja untuk perusahaan dengan jadwal yang teratur dan lebih sedikit bepergian, maka mereka harus menjadi orang

yang dapat dipercaya dan terorganisir. Menjadi rekanan di Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah posisi tertinggi dalam akuntan publik, sedangkan *Chief Financial Officer* (CFO) adalah posisi tertinggi dalam akuntan privat.

Penjelasan tentang kedua bidang profesi di atas menjadi penting untuk diketahui oleh mahasiswa karena hal tersebut akan mempengaruhi pilihan karirnya. Mahasiswa memilih karir berpedoman pada minat, persepsi, pengetahuan, dan pendidikan yang telah didapatkan (Cheisviyanny et al., 2022; Crossman, 2017). Hal ini menjadi tanggungjawab pendidikan akuntansi untuk memberikan pengetahuan tentang bagaimana realitas dan praktik akuntan publik dan akuntan privat (Crossman, 2017).

Crossman (2017) dalam penelitiannya menemukan banyak mahasiswa yang belum mendapatkan pengetahuan atau informasi yang benar terkait perbedaan kedua bidang profesi tersebut. Hal ini disebabkan oleh jarang terjadinya diskusi antara dosen akuntansi dengan mahasiswa terkait realitas pekerjaan dari akuntansi serta banyaknya informasi yang didapatkan mahasiswa melalui media sosial yang belum tentu kebenarannya.

Dalam hal ini, dosen dan akademik memiliki peran yang besar untuk membimbing mahasiswa dalam mengambil langkah karir yang baik dan memberikan pengetahuan yang mumpuni (Ghani et al., 2009) karena banyaknya informasi yang didapatkan dari berbagai sumber, seperti teman, keluarga, dosen, ataupun buku bacaan (Asma Shahid Kazi & Abeeda Akhlaq, 2017; Uyar & Kuzey, 2011) dapat menyebabkan kebingungan bagi mahasiswa.

Penelitian ini menggunakan Teori Harapan (*Expectancy Theory*) untuk menjelaskan pilihan karir mahasiswa akuntansi di Kota Padang. Teori ini digunakan karena banyak penelitian yang menemukan bahwa individu memilih suatu karir bukan hanya untuk faktor ekstrinsik seperti gaji, tetapi karena faktor intrinsik seperti mendapatkan pengakuan professional, mendapatkan keseimbangan hidup dan pekerjaan, dan lingkungan kerja. Beberapa penelitian menemukan bahwa teori ini dapat menjelaskan motivasi individu dalam memilih karir (Cheisviyanny et al., 2022; Januarti & Chariri, 2019).

Peneliti juga menggunakan *Hezberg's Two Factor Theory* untuk menjelaskan faktor intrinsik dan ekstrinsik yang mempengaruhi motivasi individu dalam memilih karir di akuntan publik dan akuntan privat. Dalam penelitiannya (Moyes et al., 2011) juga menggunakan teori di atas untuk mengetahui motivasi apa yang menjadi tujuan individu dalam memilih karirnya.

Individu memperoleh kepuasan intrinsik dari aspek-aspek yang mereka yakini akan menumbuhkan kebutuhan aktualisasi dan realisasi diri, seperti menjalankan suatu tanggung jawab, memperoleh status pekerjaan, mendapatkan pengakuan atas pekerjaannya, dan mendapatkan keseimbangan antara hidup dan pekerjaan. Sedangkan, kepuasan ekstrinsik diperoleh dengan aspek-aspek seperti gaji yang tinggi, tunjangan, stabilitas pekerjaan, dan tingkat kemandirian.

Penelitian tentang faktor intrinsik dan ekstrinsik yang mempengaruhi pilihan karir mahasiswa akuntansi telah banyak dilakukan oleh banyak penelitian di berbagai daerah di Indonesia (Cheisviyanny et al., 2022; Laksmi & Al Hafis, 2019; Suryani & Machmuddah, 2018). Penelitian tersebut dilakukan di berbagai

universitas di Indonesia. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang banyak dilakukan di Pulau Jawa atau Indonesia secara keseluruhan, penelitian ini dilakukan di beberapa universitas di Kota Padang, Indonesia.

Ada beberapa faktor ekstrinsik yang dapat mempengaruhi pilihan karir mahasiswa akuntansi (Moyes et al., 2011). Penelitian sebelumnya menemukan bahwa penghargaan finansial berupa gaji atau kompensasi mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam memilih karirnya (Arismutia, 2017; Fitriawati, 2023). Penghargaan finansial merupakan imbalan yang diterima karyawan atau pekerja setelah menyelesaikan pekerjaannya seperti gaji dan kompensasi lainnya. Besarnya gaji yang ditawarkan dapat menjadi motivasi seseorang dalam memilih suatu karir. Akuntan publik dinilai memiliki potensi finansial yang lebih baik dibanding profesi akuntan privat, karena menjadi akuntan publik dapat memiliki kantor sendiri dan tidak ada batasan usia pensiun (Januarti & Chariri, 2019).

Pertimbangan pasar kerja juga menjadi salah satu faktor ekstrinsik yang mempengaruhi pilihan karir mahasiswa akuntansi (Dwi Rahmawati et al., 2022; Laksmi & Al Hafis, 2019; Norlaela & Muslimin, 2022). Pertimbangan pasar kerja mencakup ketersediaan lapangan pekerjaan dan kemudahan meningkatkan karir di masa depan (Rabia & Primasari, 2022). Akuntan publik di nilai memiliki peluang pasar kerja yang luas dan pengalaman akuntansi yang beragam, sedangkan akuntan privat memiliki pengalaman akuntansi yang lebih terspesialisasi (Crossman, 2017).

Pertimbangan pasar kerja merupakan faktor utama banyaknya mahasiswa memilih jurusan dan berkarir di bidang akuntansi (Cheisviyanny et al., 2022). Hal ini disebabkan mahasiswa akuntansi ingin memiliki karir yang dapat memberikan

kesempatan untuk meningkatkan kemampuan dan pengalaman professional serta memiliki prospek yang cerah di masa depan (Siregar RA & Siregar FY, 2020).

Kualitas hidup (*Quality of Life*) yang seimbang merupakan salah satu faktor intrinsik yang mempengaruhi pilihan karir mahasiswa (Hatane et al., 2020, 2021). Konsep ini pertama kali diterapkan di Amerika pada tahun 1986 untuk menggambarkan bagaimana pekerja mengalokasikan lebih banyak waktu untuk aktivitas kerja sekaligus mengurangi waktu kerjanya untuk dialihkan ke aktivitas lain di luar pekerjaan (Katherine T. Smith & Brower, 2014).

Konsep ini terdiri dari kehidupan kerja dan kehidupan pribadi seseorang untuk saling melengkapi dan mencapai kesempurnaan hidup (Daipuria & Kakar, 2013). Mahasiswa akuntansi saat ini yang merupakan Generasi Z lebih peduli dengan fleksibilitas waktu dalam bekerja yang dapat meningkatkan kesejahteraannya (Hatane et al., 2019), sehingga memandang akuntan publik sebagai profesi yang kaku dengan waktu kerja yang padat sehingga kurang menarik (Crossman, 2017; Hatane et al., 2021).

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya (Crossman, 2017) yang menggunakan responden mahasiswa akuntansi tahun ke empat, penelitian ini menggunakan mahasiswa semester akhir atau semester tujuh dengan asumsi bahwa mereka sudah mulai memikirkan pilihan karir yang diinginkan ketika selesai dari pendidikan akuntansi dan sudah mendapatkan pengetahuan yang mumpuni mengenai akuntan publik dan akuntan privat.

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan preferensi karir terhadap mahasiswa akuntansi sebelum dan setelah diberikan

informasi mengenai pro dan kontra dari akuntan publik dan akuntan privat. Penelitian ini dilakukan dengan memberikan informasi akurat dan terperinci tentang kriteria, tanggung jawab, dan pro kontra dari akuntan publik dan privat. Penelitian ini bertujuan untuk membantu mengurangi bias dan persepsi yang mungkin ada di kalangan mahasiswa. Informasi yang tepat memungkinkan mahasiswa untuk membuat keputusan karir yang lebih baik dan sesuai dengan minat serta kemampuan mereka, yang pada akhirnya akan meningkatkan kepuasan kerja dan kinerja professional.

Penelitian ini bertujuan untuk menginformasikan pentingnya pendidikan akuntansi dalam menyiapkan mahasiswa tidak hanya dengan pengetahuan teoritis tetapi juga pemahaman praktis tentang lingkungan kerja nyata di lapangan. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang pilihan karir dengan judul **“ANALISIS PERBEDAAN PREFERENSI KARIR MAHASISWA AKUNTANSI (Studi Empiris Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas di Kota Padang)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Apakah terdapat perbedaan preferensi karir mahasiswa akuntansi sebelum dan sesudah diberikan informasi tentang pro dan kontra dalam berkarir sebagai akuntan publik dan akuntan privat?

## **C. Tujuan Penelitian**

- 1) Mengetahui apakah terdapat perbedaan preferensi karir mahasiswa akuntansi sebelum dan setelah diberikan informasi mengenai pro dan kontra dari masing-masing jalur karir tersebut.

2) Memberikan wawasan tentang bagaimana pendidikan akuntansi dapat ditingkatkan untuk membantu mahasiswa membuat keputusan karir yang lebih informatif dan realistik, serta memastikan mahasiswa memiliki pemahaman yang memadai tentang pilihan karir yang tersedia dalam profesi akuntansi.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang bagaimana program pendidikan akuntansi dapat disesuaikan untuk lebih mempersiapkan mahasiswa dalam memilih karir di profesi akuntansi. Penelitian ini diharapkan membantu mahasiswa akuntansi membuat keputusan karir yang lebih baik dengan memberikan informasi yang jelas dan terperinci dari kedua jalur karir yaitu publik dan privat.

##### **2. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini berkontribusi pada literatur pendidikan akuntansi dengan memberikan bukti empiris tentang preferensi karir mahasiswa akuntansi dan bagaimana penelitian ini memperkaya pemahaman teoritis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi karir mahasiswa akuntansi, seperti pengetahuan tentang kondisi kerja dan pro-kontra masing-masing jalur karir.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan terhadap preferensi karir mahasiswa akuntansi di Kota Padang setelah mereka diberikan informasi mengenai pro dan kontra dari profesi akuntan publik dan akuntan privat. Sebelum menerima informasi ini, sebagian besar mahasiswa cenderung memilih jalur karir sebagai akuntan publik, didorong oleh persepsi umum mengenai peluang karir yang lebih luas dan potensi penghasilan yang lebih tinggi. Namun, setelah mendapatkan penjelasan mengenai berbagai aspek dari masing-masing jalur karir, terjadi peningkatan jumlah mahasiswa yang memilih akuntan privat, menunjukkan bahwa informasi yang jelas dapat mengubah preferensi karir mereka.

Penelitian ini juga menyoroti pentingnya faktor-faktor motivasi ekstrinsik dan intrinsik seperti keseimbangan hidup dan pekerjaan, stabilitas pekerjaan, dan penghargaan finansial dalam mempengaruhi pilihan karir mahasiswa. Akuntan publik dinilai menarik bagi mereka yang mencari variasi pekerjaan dan kesempatan finansial yang lebih baik. Incentif finansial tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup individu tersebut. Oleh karena itu, imbalan berupa uang menjadi salah satu motivator bagi mahasiswa untuk mengejar karir sebagai akuntan publik.

Profesi akuntan privat lebih diminati oleh mahasiswa yang mengutamakan keseimbangan antara kehidupan kerja dan pribadi serta jam kerja yang lebih stabil. Kualitas hidup yang baik tercapai ketika individu dapat mengelola waktu dan energi

secara efektif, sehingga mereka tidak hanya produktif di tempat kerja tetapi juga mampu menikmati kehidupan pribadi yang memuaskan. Hal ini menunjukkan bahwa preferensi karir tidak hanya didasarkan pada potensi pendapatan, tetapi juga pada kualitas hidup yang diharapkan.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menekankan pentingnya pendidikan akuntansi dalam memberikan informasi yang komprehensif dan akurat mengenai berbagai jalur karir yang ada. Institusi pendidikan harus lebih aktif dalam memberikan pengetahuan praktis terkait dunia kerja di sektor akuntansi, sehingga mahasiswa memiliki gambaran yang lebih jelas dan realistik tentang pilihan karir mereka. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang pro dan kontra dari setiap jalur karir, mahasiswa akan lebih mampu membuat keputusan yang sesuai dengan harapan, minat, kemampuan, dan tujuan jangka panjang mereka.

## B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, sampel penelitian terbatas pada mahasiswa akuntansi di beberapa universitas di Kota Padang, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasi untuk mahasiswa di daerah lain atau di universitas dengan karakteristik yang berbeda.

Kedua, penelitian ini menggunakan metode survei dengan kuesioner yang mengandalkan jawaban responden, yang bisa saja dipengaruhi oleh persepsi atau pemahaman subjektif mereka terhadap profesi akuntan publik dan privat. Ketiga, informasi yang diberikan mengenai pro dan kontra dari masing-masing profesi

mungkin tidak mencakup semua aspek yang relevan dan kompleksitas dunia kerja nyata, sehingga keputusan yang dibuat oleh mahasiswa berdasarkan informasi ini bisa berbeda ketika mereka terjun langsung ke dunia profesional.

Keterbatasan-keterbatasan ini menunjukkan perlunya penelitian lanjutan yang lebih luas dan mendalam untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang preferensi karir mahasiswa akuntansi.

### C. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini sangat penting bagi institusi pendidikan, khususnya program studi akuntansi, dalam merancang kurikulum dan kegiatan pembelajaran. Temuan bahwa informasi yang lebih jelas dan rinci mengenai pro dan kontra dari masing-masing jalur karir dapat mengubah preferensi mahasiswa menunjukkan bahwa perguruan tinggi perlu memberikan edukasi yang lebih komprehensif tentang pilihan karir di bidang akuntansi.

Dengan menyertakan sesi bimbingan karir, seminar oleh profesional industri, atau program magang, mahasiswa akan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang realitas pekerjaan sebagai akuntan publik dan privat. Hal ini akan membantu mereka membuat keputusan karir yang lebih matang dan sesuai dengan minat serta tujuan pribadi. Selain itu, perusahaan dan asosiasi profesi akuntansi juga dapat memanfaatkan temuan ini untuk menarik calon akuntan yang lebih sesuai dengan kebutuhan industri, melalui program orientasi karir atau pelatihan yang memberikan wawasan mendalam tentang profesi mereka.

#### **D. Saran**

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar cakupan sampel diperluas ke lebih banyak universitas di berbagai daerah di Indonesia untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif dan representatif mengenai preferensi karir mahasiswa akuntansi. Selain itu, penelitian mendatang bisa mempertimbangkan pendekatan kualitatif, seperti wawancara mendalam, untuk menggali lebih dalam alasan di balik perubahan preferensi karir dan faktor-faktor yang memengaruhi keputusan mahasiswa. Penelitian lanjutan juga dapat menambahkan variabel lain, seperti pengaruh pengalaman magang, peran dosen pembimbing, atau pengaruh keluarga dalam pemilihan karir.

## DAFTAR PUSTAKA

- Angelina, M., Lovihan, K., & Hartati, E. (2022). KESEIMBANGAN HIDUP DAN KERJA : DAMPAK BEKERJA DARI. *Sebatik*, 26(1), 164–172. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v26i1.1868>
- Arismutia. (2017). Pengaruh penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik (studi pada mahasiswa program studi akuntansi STIE INABA Bandung). *Jurnal Indonesia Membangun*, 16(2), 46–68. <http://jurnal-inaba.hol.es>
- Asma Shahid Kazi, & Abeeda Akhlaq. (2017). Factors Affecting Students' Career Choice. *Journal of Research and Reflections in Education*, 2(December 2017), 187–196.
- Asmoro, T. K. W., Wijayanti, A., & Suhendro, S. (2016). Determinan Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 2(2), 123–135. <https://doi.org/10.24815/jdab.v2i2.4213>
- Athalla, R. I., & Afriyenti, M. (2024). Public Accounting vs Private Accounting: Pengaruh Personal Branding terhadap Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi di Kota Padang. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 6(1), 296–313. <https://doi.org/10.24036/jea.v6i1.1071>
- Cheisviyanny, C., Dwita, S., Septiari, D., & Helmayunita, N. (2022). Career choice factors of Indonesian accounting students. *Revista Contabilidade e Finanças*, 33(90), 1–15. <https://doi.org/10.1590/1808-057x20221475.en>
- Crossman, H. A. (2017). Awareness of the public versus private accounting divide, and its impact on the career path preference of accounting students. *Accounting Education*, 26(4), 392–409. <https://doi.org/10.1080/09639284.2017.1326155>
- Daipuria, P., & Kakar, D. (2013). Work-Life Balance for Working Parents : Perspectives and Strategies. *Journal of Strategic Human Resource Management*, 2(1), 45–52.
- Dwi Rahmawati, Indra Pahala, & Tri Hesti Utaminingtyas. (2022). Pengaruh Self Efficacy, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Memilih Karir Konsultan Pajak Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 3(2), 479–497. <https://doi.org/10.21009/japa.0302.13>
- Fajar Ramdani, R. (2013). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN KARIR MAHASISWA AKUNTANSI (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi di Perguruan Tinggi di Semarang). *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(4), 1–13. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>

- Fitriawati, R. (2023). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja dan Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier Sebagai Akuntan Publik. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 2(2), 552–566.
- Hatane, S. E., Gunawan, F. A., & Pratama, S. W. (2021). Intrinsic motivation, career exposure, and quality of life: How do they influence the accounting students' career choice? *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 15(3), 335–345. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v15i3.19870>
- Hatane, S. E., Pratama, S. W., & Gunawan, F. A. (2020). *Perception of the Millennial Generation on Quality of Life and Motivation Career in Accounting*. 158(Teams), 493–504. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.201212.069>
- Hatane, S. E., & Setiono, F. J. (2020). Learning environment , students ' attitude and intention to enhance current knowledge in the context of choosing accounting career. *Journal of Applied Research in Higher Education*, 2011. <https://doi.org/10.1108/JARHE-06-2019-0156>
- Hatane, S. E., Willianto, K. A., Junaidi, C. P., & Jessica, C. (2019). The dimensions of accounting profession in the view of high school students as the generation z. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 13(4), 550–558. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v13i4.13370>
- Irman, M. (2019). Analysis of Factors Influencing Career Selection of Accounting Students As Auditors Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karier Mahasiswa Akuntansi Sebagai Auditor. *Research In Accounting Journal*, 1(1), 49–63. <http://journal.yrpipku.com/index.php/raj>
- Januarti, I., & Chariri, A. (2019). Career Selection of Professional Public Accountants With Expectancy Theory. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 162. <https://doi.org/10.22219/jrak.v9i2.8577>
- Katherine T. Smith, L. M. S. and, & Brower, T. R. (2014). HOW WORK-LIFE BALANCE, JOB PERFORMANCE, AND ETHICS CONNECT: PERSPECTIVES OF CURRENT AND FUTURE ACCOUNTANTS. *Research on Professional Responsibility and Ethics in Accounting*, 20, 219–238. [https://doi.org/10.1108/s1574-0765\\_2014\\_0000018008](https://doi.org/10.1108/s1574-0765_2014_0000018008)
- Kebalepile, M. M., & Chakane, P. M. (2022). Commonly used statistical tests and their application. *Southern African Journal of Anaesthesia and Analgesia*, 28(5), S80–S84. <https://doi.org/10.36303/SAJAA.2022.28.5.2916>
- Kurniawan, R., Tiara, S., Ovami, D. C., Ekonomi, F., Akuntansi, S., & Washliyah, A. (2019). *Seminar Nasional Sains & Teknologi Informasi (SENSASI) Persepsi Mahasiswa Terhadap Profesi Akuntan Di Era MEA*. 132–134. <http://prosiding.seminar-id.com/index.php/sensasi/issue/archivePage%7C132>

- Kurniyawati, I., & Listyowati, E. (2021). Tantangan, Hambatan Dan Peluang Karir Profesi Akuntan Publik Di Indonesia. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 5(2), 723–731. <https://doi.org/10.22437/jssh.v5i2.15438>
- Laksmi, A. C., & Al Hafis, S. I. (2019). The influence of accounting students' perception of public accounting profession: A study from Indonesia. *Journal of Contemporary Accounting*, 1(1), 47–63. <https://doi.org/10.20885/jca.vol1.iss1.art5>
- Low, M., Botes, V., Rue, D. Dela, & Allen, J. (2016). Accounting Employers' Expectations -The Ideal Accounting Graduates. *Journal of Business Education & Scholarship of Teaching*, 101010(11), 36–57. <http://www.ejbest.org>
- Luh Putu Wina Artati, & Sinarwati, N. K. (2024). Pengaruh Nilai Intrinsik Pekerjaan, Nilai Sosial, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Pendidikan Ganesha). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 15(01), 31–42. <https://doi.org/10.23887/jimat.v15i01.53761>
- Maciejewski, M. L. (2020). Quasi-experimental design. *Biostatistics and Epidemiology*, 4(1), 38–47. <https://doi.org/10.1080/24709360.2018.1477468>
- Memary, R., & Wong, K. Y. (2009). An investigation of the expectancy theory elements for motivating employees. *2009 International Association of Computer Science and Information Technology - Spring Conference, IACSIT-SC 2009*, 286–290. <https://doi.org/10.1109/IACSIT-SC.2009.45>
- Moyes, G. D., Shao, L. P., & Newsome, M. (2011). Comparative Analysis Of Employee Job Satisfaction In The Accounting Profession. *Journal of Business & Economics Research (JBER)*, 6(2). <https://doi.org/10.19030/jber.v6i2.2392>
- Murdiawati, D. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Di Surabaya Untuk Memilih Karir Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20(2), 248–256. <https://doi.org/10.29040/jap.v20i2.748>
- Mustafa, P. S. (2022). Statistika Inferensial meliputi Uji Beda dalam Pendidikan Jasmani: Sebuah Tinjauan. *DIDAKTIKA : Jurnal Pemikiran Pendidikan*, 28(2(1)), 71–86. [https://doi.org/10.30587/didaktika.v28i2\(1\).4166](https://doi.org/10.30587/didaktika.v28i2(1).4166)
- Naminingsih, N. N., & Rahmayati, A. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dalam Pemilihan Karir Akuntan Publik. *Seminar Nasional Dan The 6th Call for Syariah Paper Universitas*, 2001, 1036–1052. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/bitstream/handle/11617/11423/2.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Norlaela, A., & Muslimin, M. (2022). Pengaruh Pelatihan Profesional,

- Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Berkarir Akuntan Publik. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(2), 636–652. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i2.1247>
- Odia, J. O., & Ogiedu, K. O. (2013). Factors Affecting the Study of Accounting in Nigerian Universities. *Journal of Educational and Social Research*, 3(3), 89–96. <https://doi.org/10.5901/jesr.2013.v4n3p89>
- ORCAN, F. (2020). Parametric or Non-parametric: Skewness to Test Normality for Mean Comparison. *International Journal of Assessment Tools in Education*, 7(2), 255–265. <https://doi.org/10.21449/ijate.656077>
- Rabia, F. M., & Primasari, N. H. (2022). Analisis Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier Sebagai Akuntan Publik. *Substansi: Sumber Artikel Akuntansi Auditing Dan Keuangan Vokasi*, 5(2), 78–94. <https://doi.org/10.35837/subs.v5i2.1460>
- Raharja, S., & Liany, D. (2020). Factors Affecting Accounting Students In Choosing Accounting Career Path. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 12(2), 100–113. <https://doi.org/10.15294/jda.v12i2.24169>
- Ramayani, S., & Sari, V. F. (2019). Persepsi Minat Mahasiswa S1 Akuntansi Terhadap Karir Di Bidang Akuntansi Pemerintahan: *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(1), 198–216. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i1.71>
- Rochon, J., Gondan, M., & Kieser, M. (2012). 1471-2288-12-81-1. *BMC Medical Research Methodology*, 12. <https://bmcmedresmethodol.biomedcentral.com/articles/10.1186/1471-2288-12-81%0Ahttps://stats.stackexchange.com/questions/141314/question-about-normality-assumption-of-t-test>
- Sari, M. (2013). Fakultas Ekonomi-Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi Umsu Medan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 13(2), 174–201. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/akuntan/article/view/148/93>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis* (6th ed.). Salemba Empat.
- Siegel, S. Y. (2012). Non parametric tests STATISTICS. *The American Statistician*, 11(3), 13–19. <http://www.jstor.org/stable/2685679>.
- Siregar RA, & Siregar FY. (2020). Pengaruh Tingkat Pemahaman Dan Pertimbangan Pasar Kerja Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Potensi Utama Dalam Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan. *EKOMBIS Sains Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Bisnis*, 5, 55–66.
- Suryani, A., & Machmuddah, Z. (2018). Aspek-Aspek Pertimbangan dalam Berkarir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 16(2), 235. <https://doi.org/10.24167/jab.v16i2.1494>

- Tanjung, A., Handayani Siregar, N., & Munthe, A. R. (2023). Kajian tentang uji hipotesis penelitian perbandingan menggunakan statistika non parametrik dalam penelitian statistik sosial. *Jurnal Bakti Sosial*, 2(1), 87–97.  
<https://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/baktisosial>
- Uyar, A., & Kuzey, C. (2011). Factors affecting student career choice di Turki. *American Journal of Business Education*, 4(10), 29–38.
- Warrick, C. S., Daniels, B., & Scott, C. (2010). Accounting students' perceptions on employment opportunities. *Research in Higher Education Journal*, 7, 1–10.
- Wen, L., Yang, H. (Chris), Bu, D., Diers, L., & Wang, H. (2018). Public accounting vs private accounting, career choice of accounting students in China. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 8(1), 124–140.  
<https://doi.org/10.1108/JAEE-09-2016-0080>